



PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 11 KAMPUNG JUA PADANG

Oleh

Syelfia Dewimarni¹, Mishbah Ulhusna², Lili Rismaini³

¹Sistem Informasi, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

²Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

³Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

E-mail: Syelfia.dewimarni@gmail.com

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Realistic Mathematics

Education (RME),

Pembelajaran Matematika,

Bangun Ruang

Abstract: *The Realistic Mathematics Education (RME) approach is one of the alternative learning approaches, the approach is very interesting and easy to apply, especially in mathematics because this approach refers to students' experiences and real or concrete objects. The goal to be achieved in this community service is to find out whether the Realistic Mathematics Education (RME) approach can increase students' motivation and interest in learning mathematics. The material presented during the research is on the shape of the space. The sample in this study were fourth grade students at SDN 11 Kampung Jua Padang with a total of 28 students. The type of research is descriptive research. Researchers describe students' motivation and interest during learning using the RME approach. The results of this study are that the fourthgrade students of SD Negeri 11 Kampung Jua have very high motivation and interest in learning during learning using RME.*

PENDAHULUAN

Matematika diajarkan pada setiap jenjang sekolah baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Ilmu matematika digunakan untuk menganalisis dan menyederhanakan berbagai persoalan. Karakter atau watak seorang juga dapat dibina atau dikembangkan melalui pembelajaran matematika. Ini terjadi karena dengan belajar matematika dapat mengembangkan daya konsentrasi, meningkatkan kemampuan mengeluarkan pendapat dengan singkat, berpikir logis dan mengambil keputusan yang tepat. Guru dituntut untuk menguasai berbagai macam pendekatan yang mendukung terciptanya cara belajar siswa aktif.

.Matematika merupakan salah satu bidang studi yang tidak disukai oleh sebagian siswa di sekolah karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan materinya bersifat abstrak, hanya berisi rumus-rumus, dan seolah berada "di luar" dan tidak bersinggungan dengan realitas kehidupan siswa. Belajar matematika seharusnya melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks. Setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik jika pertama-tama disajikan dalam bentuk



konkrit. Sehingga minat siswa terhadap matematika dapat tumbuh dengan baik.

Untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar perlu diciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan. Hal ini menjadi tanggung jawab guru agar dapat mengajar dengan baik, menarik, dan menyenangkan, sehingga dapat mengubah anggapan siswa yang menyatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar untuk dipahami.

Pembelajaran yang aktif dapat salah satunya dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Menurut Menurut Aisyah (2007), Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa. Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari yang dimunculkan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Penggunaan masalah realistik ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sejalan dengan itu Menurut Tarigan (2006:3), Realistic Mathematics Education (RME) menempatkan realitas dan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran serta menjadikan matematika sebagai aktivitas siswa. Siswa diajak berpikir cara menyelesaikan masalah yang pernah dialami

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 11 Kampung Jua, bahwasanya guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran, misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang menguasai pelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa menguasai materi bangun ruang tersebut. Penulis memilih menerapkan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME), karena pendekatan RME ini menerapkan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata sehingga sangat cocok diterapkan pada materi bangun ruang. Karena materi ini sangat penting dipelajari oleh siswa, maka dengan pendekatan RME ini, siswa berkesempatan untuk bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain sehingga diharapkan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Selain itu pendekatan ini diharapkan guru bisa memperlihatkan alat peraga yang berada di sekitar lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan materi bangun ruang dalam pelajaran matematika. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul penelitian "Pembelajaran dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV SD 11 Kampung Jua Padang".

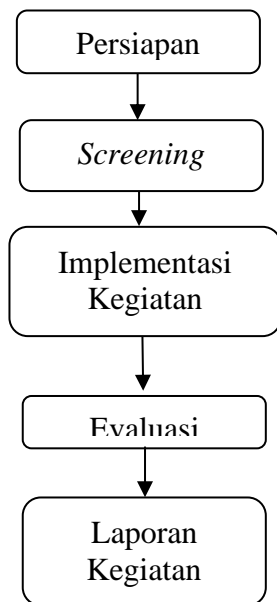
METODE

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Dimana tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang peningkatan motivasi dan minat belajar siswa selama menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah sebanyak 28 Orang. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April – mei 2022. Teknik Analisa data adalah dengan pengumpulan dokumentasi dan pengamatan



selama pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berlangsung. Kemudian data dideskripsikan untuk mengetahui motivasi dan minat siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2022. Kegiatan dilakukan di SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini dilaksanakan adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ini dilaksanakan pada materi bangun ruang. Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dilihat sebagai berikut.





Gambar 2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan (RME)

Pada Gambar 2. Dapat dilihat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi dan media pembelajaran pada materi bangun ruang dengan benda-benda yang ada di sekitar kita dan kehidupan sehari-hari. Disini siswa mendengarkan dan memperhatikan peneliti dengan sangat baik, fokus dan antusias.

Peneliti juga memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun soal-soal yang berkaitan dengan materi ajar. Untuk respon dari siswa dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Respon siswa pada pembelajaran dengan pendekatan RME



Pada gambar 3. Dapat dilihat respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Nampak siswa sangat antusias, dan memiliki motivasi dan juga minat yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Ketika peneliti memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berhubungan dengan materi selama pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) siswa bergantian kedepan kelas, siswa ada yang mengerjakan di lembar jawaban dan kemudian memeprilihatkan hasil jawabannya kepada peneliti. Siswa giat dan focus dalam pembelajaran, dimana pertanyaan atau soal-soal dapat diselesaikan dengan sangat baik oleh siswa.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), peneliti beserta tim juga menyediakan reward atas motivasi dan minat yang sangat tinggi selama pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berlangsung. Adapun pemberian *reward* kepada siswa dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4. Pemberian reward kepada siswa

Pada gambar 4. Peneliti memberikan *reward* kepada siswa sebagai tanda penghargaan atas motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dengan adanya *reward* ini siswa merasa sangat senang dan siswa pun terlihat motivasi dan minatnya sangat tinggi akan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).



DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan April – Mei dengan melaksanakan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan RME. Siswa yang biasa menggunakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, memiliki motivasi dan minat yang tinggi selama pembelajaran yang tinggi. Ketika diajar dengan menggunakan pendekatan RME. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam pembelajaran. Ketika peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan benda-benda di sekitar kita, benda-benda yang sehari-hari sering dijumpai siswa, nampak siswa fokus dalam mendengarkan penjelasan peneliti tersebut. Sewaktu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan atau soal, siswa nampak berebut dalam mengacungkan tangan, pertanda siswa memiliki motivasi dan minat yang tinggi. Siswa yang dalam pembelajaran konvensional cenderung hanya 1 atau 2 orang saja yang termotivasi untuk menjawab pertanyaan atau soal.

Penelitian ini sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra, Chisara (2019) bahwa Pendekatan *Realistic Mathematics Education* sesuai dengan proses pembelajaran matematika, dimana siswa menjadi aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sangat penting diimplementasikan pada siswa dalam proses pembelajaran matematika.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pembelajaran dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Padang” bahwa motivasi dan minat belajar siswa selama pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sangat tinggi.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Tim kegiatan penelitian kepada masyarakat pada pelaksanaan bulan April – Mei ini mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar, sukses dan baik. Terima kasih kepada Universitas Putra Indonesia Yptk Padang, SD Negeri 11 Kampung Jua Padang, Siswa kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Padang, dan semua pihak yang mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. dan R. R. Rafi, “Belajar mengenal bangun datar dengan menggunakan permainan tradisional Engklek/Enkrang,” Nizhamiyah (jurnal Pendidik. Islam dan Teknol. pendidikan), vol. 1, 2018.
- [2] Aisyah, Nyimas. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- [3] Budiyo, “Pengembangan permainan Engklek sewan untuk pembelajaran



-
- pemahaman konsep materi bangun datar siswa kelas 2 sekolah dasar,” JPGSD, vol. 8, pp. 3032–3043, 2021.
- [4] Candra, Chisara Dkk. (2019). *Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam pembelajaran matematika*. Prosiding Sesiomadika. Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol 1 no 1b (2019).
- [5] R. Y. Arindiono, “Perancang media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD,,” J. sains dan seni pomits, 2013.
- [6] Rusnilawati, “Metode Permainan tradisional engklek pada pembelajaran bangunan datar menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa,” 2018.
- [7] Tarigan, Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [8] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN